

**KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PADA SISWA
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 04 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Olahraga (S.Or)*



Oleh:

**M.IQBAL YUSRAL
NIM/17089111**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL
PADA SISWA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 04
REJANG LEBONG

Nama : M. Iqbal Yusral

NIM/BP : 17089111/2017

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

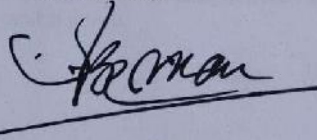
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2023

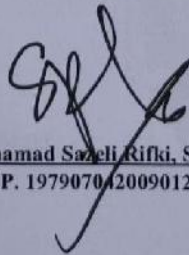
Disetujui oleh:

Pembimbing



Prof. Dr. Bafirman HB, M.Kes.AIFO
NIP. 195911041985101001

Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi



Dr. Muhamad Sa'eli Rifki, S.Si, M.Pd
NIP. 197907012009012004

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Tugas Akhir Didepan Penguji

Departemen Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahrgaan

Universitas Negeri Padang

**Judul : KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL
PADA SISWA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 04
REJANG LEBONG**

Nama : M. Iqbal Yusral

NIM/BP : 17089111/2017

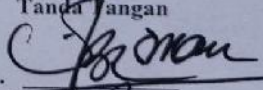
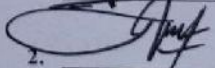
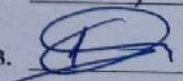
Program Studi : Ilmu Keolahrgaan

Departemen : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahrgaan

Padang, 19 Agustus 2022

Disahkan oleh:

	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing :	Prof. Dr. Bafirman HB, M.Kes. AIFO	1. 
Penguji 1 :	Dr. Didin Tohidin, M.Kes. AIFO	2. 
Penguji 2 :	Dr. Ahmad Chaeroni, S.Pd.,M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Iqbal Yusral
BP/NIM : 2017/17089111
Program Studi : Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Ilmu Keolahragaan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Rejang Lebong" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2022

Mengetahui,
Ketua Departemen Kesehatan Rekreasi



Dr. Muhamad Bazeli Rifki, S.Si., M.Pd
NIP. 197907042009012004

Saya yang menyatakan



M. Iqbal Yusral
NIM.17089111

ABSTRAK

M. IQBAL YUSRAL: Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Rejang Lebong. **Skripsi. Padang: Program Studi Ilmu Keolahragaan, FIK, Universitas Negeri Padang, 2022.**

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya penguasaan teknik dasar permainan futsal. Tujuan penelitian yang hendak diperoleh yaitu mengkaji tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal di Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei, tes dan pengukuran. Instrumen yang digunakan yaitu: tes *passing-control*, *dribbling* dan *shooting*. Populasi sebanyak 25 siswa, dan sampel berjumlah 15 siswa. Analisis statistik yang digunakan adalah presentase untuk menyajikan data dan menentukan nilai.

Dari hasil analisis data, dideskripsikan tingkat keterampilan dasar bermain futsal Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Rejang lebong dengan kemampuan *passing-controll* mendapat kategori “Cukup”, kemampuan *dribbling* dengan ketegori “Cukup”, dan kemampuan *Shooting* dengan kategori “Cukup”.

Kata Kunci: *Futsal, Keterampilan Dasar, Bermain.*

ABSTRACT

M. IQBAL YUSRAL: *Basic Skills for Playing Futsal in Futsal Extracurricular Students at State High School 04 Rejang Lebong. Skripsi. Padang: Sport Science Study Program, FIK, Padang State University, 2022.*

The problem in study this is lack of the ruler of an technique base game futsal. Destination the research you want obtained namely assessing the level of basic skills of playing futsal in futsal extracurricular students in Indonesia State High School 04 Rejang Lebong.

a quantitative descriptive using survey, test and measurement methods. Instruments used namely: test passing-control, dribbling, and shooting. Population of 25 students, and sample amounted to 15 students. Statistical analysis used is a percentage for presenting data and determine value.

From the results of data analysis , it is described that the level of basic skills in playing futsal at State High School 04 Rejang Lebong with the ability passing-controll got category " Enough ", ability dribbling with category " Enough ", and ability Shooting with category " Enough " .

Keywords: *Futsal, Basic Skills, Play.*

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Kedua orang tua saya, yaitu Papa tercinta Drs. Yusral dan Mama tercinta Nurbaiti, S.Pd yang telah sangat banyak berjasa didalam kehidupan saya, mendoakan, membesarkan, mendidik, mengajarkan, mendorong saya untuk tetap maju, memberi semangat yang tiada batasannya, kasih sayang dan cintanya yang menyelimuti diri saya dari banyak hal yang tak akan pernah ternilai dan terbayarkan oleh saya, serta perjuangan dan usahanya dengan sepenuh jiwa dan raga sehingga saya mampu menempuh pendidikan sampai kejenjang sekarang. Semoga dengan persembahan ini mampu memberikan rasa bahagai tersendiri yang dapat saya lakukan untuk kedua oarang tua saya yang merupakan malaikat hidup saya. Terimakasih kepada Uni Khairani Yusral yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, serta dorongan untuk saya dapat terus maju untuk melakukan berbagai hal positif dalam kehidupan, dan teman–teman seperjuangan saya dalam menjalankan perkuliahan, yang setia menemani dan menjalankan waktu bersama demi menggapai tujuan yang sama walau impian yang berbeda dan, *last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Rejang Lebong”.

Skripsi dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ganefri, M.Pd., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Padang..
2. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Ketua Program Studi Ilmu Keolahragaan FIK UNP Bapak Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd Yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian.
4. Bapak Prof. Dr. Bafirman HB, M.Kes.AIFO, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.

5. Bapak Dr. Didin Tohidin, M.Kes.AIFO, selaku dosen penguji 1 yang telah memberi masukan serta arahan dalam menyusun skripsi.
6. Bapak Dr. Ahmad Chaeroni, S.Pd., M.Pd, selaku dosen penguji 2 yang telah memberi masukan serta arahan dalam menyusun skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Afrison, M.Pd, selaku kepala sekolah dan Bapak/Ibu Guru yang sudah membantu dalam proses penelitian.
9. Bapak Arega Swarna Putra, S.Pd dan Bapak Dino Anugerah S.Pd, selaku Pelatih Futsal SMA Negeri 04 Rejang Lebong yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun dan saran akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Padang, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGHANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Hakikat Permainan Futsal	12
2. Hakikat Keterampilan	14
3. Teknik Keterampilan Dasar Futsal	15
4. Peraturan Permainan Futsal.....	23
5. Karakteristik Anak Usia Remaja (SMA)	27
6. Kegiatan Ektrakurikuler	27
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
D. Pertanyaan Penelitian	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi	32
2. Sampel.....	33
D. Definisi Operasional Variabel.....	34
1. Passing	34
2. Controlling/Receiving.....	34
3. Dribbling	35
4. Shooting	35
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	35
1. Instrumen Penelitian	35
2. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data	44
B. Hasil Penelitian	44
1. Hasil tes keterampilan <i>Passing-Controll</i>	45
2. Hasil tes keterampilan <i>Dribbling</i>	46
3. Hasil tes keterampilan <i>Shooting</i>	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
D. Keterbatasan Penelitian	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	----

LAMPIRAN	63
-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mengumpan dengan kaki bagian luar.....	16
Gambar 2.2 Mengumpan dengan kaki bagian dalam	17
Gambar 2.3 Menerima bola dengan telapak kaki	19
Gambar 2.4 Menerima bola dengan bagian dalam	20
Gambar 2.5 Menggiring bola	21
Gambar 2.6 Menendang bola dengan punggung kaki	22
Gambar 2.7 Menendang bola dengan ujung kaki	23
Gambar 2.8 Ukuran lapangan futsal	24
Gambar 2.9 Bola Futsal	25
Gambar 2.10 Gawang Futsal	26
Gambar 3.1 Tes <i>Passing-controll</i>	38
Gambar 3.2 Tes <i>Dribbling</i>	40
Gambar 3.3 Tes <i>Shooting</i>	41
Gambar 4.1 Diagram tes keterampilan <i>Passing-Controll</i>	46
Gambar 4.2 Diagram tes keterampilan <i>Dribbling</i>	47
Gambar 4.3 Diagram tes keterampilan <i>Shooting</i>	49
Gambar 4.4 Grafik Laba-Laba	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah populasi penelitian	33
Tabel 3.2 Indeks Tes Keterampilan <i>Passing – Controll</i>	38
Tabel 3.3 Indeks Tes Keterampilan <i>Dribbling</i>	40
Tabel 3.4 Indeks Tes Keterampilan <i>Shooting</i>	41
Tabel 3.5 Kelas Interval	42
Tabel 4.1 Hasil tes keterampilan <i>Passing-Controll</i>	45
Tabel 4.2 Hasil tes keterampilan <i>Dribbling</i>	46
Tabel 4.3 Hasil tes keterampilan <i>Shooting</i>	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Keterampilan Futsal.....	64
Lampiran 2 Hasil Keterampilan <i>Passing-Controll</i> 60 Detik.....	65
Lampiran 3 Hasil <i>Dribbling</i> 60 Detik.....	66
Lampiran 4 Hasil <i>Shooting</i> Dengan 5 kali Percobaan	67
Lampiran 5 Dokumentasi.....	68
Lampiran 6 Surat Izin	73
Lampiran 7 Surat Rekomendasi DIKNAS.....	74
Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas yang bertujuan sebagai pembentukan kepribadian dan karakter seseorang. Olahraga juga merupakan suatu aktivitas yang banyak dilakukan oleh semua orang, tidak hanya bagi kesehatan, tetapi olahraga juga sebagai sarana pendidikan, serta prestasi. Hal ini sudah dijelaskan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.11 tahun 2022 Bab I pasal I ayat 1, tentang Keolahragaan yang berbunyi : “Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya”.

Dari penjelasan diatas, maka olahraga dapat diartikan sebagai suatu faktor penting dalam upaya pengembangan potensi jasmani, jiwa sosial dan peningkatan prestasi yang optimal. Dari berbagai cabang olahraga salah satu contohnya ialah cabang olahraga futsal.

Futsal adalah permainan yang menggunakan bola dan dimainkan di lapangan tertutup, tetapi dapat juga dilakukan di lapangan terbuka menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi yang ada. Futsal ditemukan oleh seorang bernama Juan Carlos di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, saat berlangsungnya piala dunia yang di gelar di Uruguay (Jaya. A,2008:1). Futsal adalah olahraga jenis permainan yang banyak diminati oleh seluruh orang

dunia termasuk di negara indonesia. bukan hanya dimintai oleh orang dewasa, anak-anakpun juga menggandrungi olahraga futsal, tidak hanya dikalangan pria, termasuk wanita pun sudah banyak yang mulai memainkannya.

Menurut Jaya. A (2008:2) futsal mulai diperkenalkan ke indonesia setelah indonesia terpilih sebagai tuan rumah “*Fusal Asian Championship*” oleh AFC (*Asian Football Confederation*) pada tahun 2002. Laga itu pun disiarkan salah satu stasiun televisi swasta sehingga membuat para penonton dapat menikmati pertandingan tersebut serta mulai mengenal permainan futsal di indonesia.

Sejauh ini perkembangan futsal di Indonesia sudah berkembang dengan cepat dan pesat, di tahun 2010 indonesia mengadakan turnamen futsal se-Asia yang berlangsung di ibu kota Jakarta. Disaat itulah indonesia membentuk tim futsal nasional untuk pertama kali, pada saat ini masyarakat indonesia secara luas mulai mengikuti olahraga futsal. Bahkan sudah banyak yang membentuk komunitas futsal serta club futsal, laga kompetitif untuk para atlet pun mulai banyak diselenggarakan.

Permainan fusal juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh, dilihat dari cara bermainnya para pemain akan berlari selama permainan nyaris tanpa henti menghintari lapangan untuk membangun serangan maupun merebut bola dari pihak lawan.

Menurut Lhaksana (2011:29) terdapat faktor penting dalam permainan futsal yaitu penguasaan teknik keterampilan dasar bermain futsal. Faktor keterampilan bermain futsal yang dimaksud yaitu teknik mengoper atau

mengumpan bola (*passing*), teknik menahan/menerima bola (*controlling/receiving*), teknik menggiring bola (*dribbling*), serta teknik menendang bola ke arah gawang (*shooting*).

Futsal merupakan permainan tim yang disetiap tim nya terdapat lima orang pemain yang berada didalam lapangan. Tujuan utama dari permainan futsal ialah menciptakan *score* sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang agar tidak dibobol oleh lawan. Demi mewujudkan tujuan dalam permainan futsal pemain dalam setiap tim harus menjalankan kerjasama antar individu dengan baik. Setiap pemain juga mendapatkan posisinya masing-masing dengan tugas dan tanggung jawab berbeda namun bertujuan sama yaitu untuk meraih sebuah kemenangan. Secara umum terdapat empat posisi pemain dalam futsal yaitu:

1. *Goal keeping* (kiper), adalah pemain yang memiliki tugas untuk mencegah, mengamankan, dan menjaga gawang dari lawan agar tidak kemasukan bola atau terciptanya suatu gol.
2. *Anchor* adalah pemain yang berada didepan *keeper* atau dalam istilah sepak bola dikenal sebagai bek. Adapun tugas dari seorang *anchor* yaitu mambantu *keeper* untuk menggagalkan dan menahan pemain lawan agar tidak membuat gol, selain itu *anchor* juga merupakan pemain yang pertama membangun serangan dalam sebuah tim.
3. *Pivot* adalah pemain yang posisinya paling depan atau dalam istilah sepakbola lebih dikenal sebagai *striker*, *pivot* merupakan pemain yang

bertugas untuk melakukan *finishing* atau menyelesaikan peluang menjadi gol.

4. *Flank* adalah posisi pemain yang berada disisi samping lapangan atau lebih dikenal sebagai pemain sayap, tugas seorang *flank* adalah sebagai penghubung antara *anchor* dan *pivot* dalam menyusun serangan.

Pengetahuan mengenai cara bermain futsal sekarang telah mengalami banyak perkembangan. Sehingga memimbulkan banyak ide-ide dalam strategi permainan futsal. Pola strategi bermain futsal saat ini mengikuti pola permainan futsal modern yang mengembangkan pola strategi dasar bermain futsal dengan kreatif agar lebih menarik. Berbeda dengan permainan futsal jaman dahulu dimana para pemain hanya menggunakan strategi dasar saja. Permainan futsal saat ini lebih banyak melakukan gerakan dengan cepat, untuk memaksimalkan permainan didalam sebuah lapangan yang kecil. selain itu, seorang atlet juga harus belajar untuk mengembangkan teknik dasar bermainnya agar permainan dapat berjalan lebih akurat.

Teknik dasar bermain futsal adalah hal yang sangat penting untuk dapat dikuasai oleh tiap-tiap pemain. Hal ini berguna agar setiap pemain dapat menentukan dengan cepat keputusan yang musti diambil saat permainan sedang berlangsung. Keputusan yang dimaksud adalah saat pemain akan mengambil keputusan untuk mengumpan bola atau tetap menggiringnya sesuai dengan situasi dan kondisi dilapangan.

Jhon D. (2008:69) menerangkan terdapat beberapa komponen gerak dalam teknik dasar bermain futsal yaitu :

- 1) Menahan bola dengan bagian telapak kaki
- 2) Menahan bola dengan kaki bagian dalam
- 3) Menahan bola dengan kaki bagian luar
- 4) Menggiring bola
- 5) Mengoper bola
- 6) Menendang bola menggunakan kaki bagian dalam
- 7) Menendang bola menggunakan kaki bagian luar
- 8) Menendang bola menggunakan punggung kaki
- 9) Menjaga gawang

Dari pendapat diatas jika pemain futsal ingin menjadi pemain yang terampil seharusnya dapat menguasai 4 macam teknik dasar yang ada didalam permainan futsal yaitu *passing*, *receiving/controlling*, *dribbling*, serta *shooting*. Sehingga setiap pemain dapat mengimbangi permainan teman satu timnya dan dapat membangun serangan serta melakukan pertahanan dengan baik.

Untuk mencapai tingkat pemain profesional tidaklah mudah, ada banyak upaya yang harus dilalui, dimulai dari latihan, pembinaan, promosi pemain, serta pendanaan harus dihadapi. Dikalangan sekolah, untuk mewujudkan pemain berkelas dunia terbilang sangat sulit untuk diwujudkan meskipun tidak menutup kemungkinan tetap terwujud. Pembinaan olahraga futsal di sekolah terdapat ekstrakurikuler yang menjadi kegiatan tambahan diluar kegiatan pembelajaran. Artinya ekstrakurikuler bukanlah kegiatan utama yang utama didalam sekolah, maka dari itu jadwal untuk melakukan ekstrakurikuler

tidaklah banyak, dalam kurun waktu satu minggu hanya dapat dilaksanakan 1-2 kali saja, selain itu sarana dan prasarana yang disediakan sekolah belum tentu mendukung. Keterbatasan yang terdapat di suatu sekolah inilah yang menjadikan ekstrakurikuler di bidang olahraga tidak maksimal, khususnya futsal.

Berkembangnya olahraga futsal di Indonesia tidak luput dari perkembangan minat dan bakat bermain futsal di sekolah-sekolah, baik itu SD, SMP, dan SMA. Dengan telah masuknya ekstrakurikuler futsal ke ruang lingkup sekolah, membuat banyak diadakan pertandingan antar tingkat pelajar, antar kabupaten, antar provinsi maupun tingkat nasional sehingga mendorong minat dan bakat para siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler.

Menurut Permendikbud nomor 62 (2014:2) ekstrakurikuler ialah suatu kegiatan yang dijalankan oleh siswa diluar jam belajar, dibawah pengawasan dan bimbingan satuan pendidikan. Ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk meningkatkan minat bakat bagi siswa-siswi di dalam bidang akademik maupun olahraga.

SMA Negeri 04 Rejang Lebong merupakan satu dari sekian banyak sekolah yang terletak di Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu yang menjalankan kegiatan ekstrakurikuler. Selain pengembangan potensi siswa dibidang akademik pengembangan potensi siswa juga dilakukan pada bidang olahraga. Terbentuknya kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengasah bakat dan potensi setiap siswa-siswi SMA Negeri 04 Rejang Lebong.

Ekstrakurikuler futsal adalah salah satu kegiatan yang diminati oleh siswa untuk mengasah, memperlihatkan, serta mengembangkan minat dan bakatnya. Dulunya ekstrakurikuler olahraga hanya olahraga biasa seperti sepakbola, basket, bola voli, dan lain sebagainya, tetapi saat ini ekstrakurikuler futsal sudah banyak mengadakan turnamen di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Saat ini ekstrakurikuler futsal menjadi salah satu ekstrakurikuler yang sangat banyak digandrungi siswa di SMA Negeri 04 Rejang Lebong.

Berdasarkan dari observasi dua tahun ke belakang di SMA Negeri 04 Rejang Lebong mengenai kegiatan ekstrakurikuler futsal pada tahun 2019-2020 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini selalu meningkat. Untuk masuk kedalam tim ekstrakurikuler futsal yang dapat mewakili nama sekolah ke jenjang kejuaraan siswa harus melalui tahap seleksi. Seleksi ini ditujukan untuk memilih pemain yang mampu mengasah bakat dan keterampilan bermain futsal. Tetapi masih banyak siswa yang belum dapat menguasai teknik keterampilan dasar bermain futsal serta belum terlalu serius dalam menjalankannya. Hal ini dapat dilihat dari masih bermalas-malasan saat pelaksanaan latihan futsal tersebut.

Peneliti melakukan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 04 Rejang Lebong Kota Curup yaitu Bapak Arega Swarna Putra S.Pd dan Bapak Dino Anugerah S.Pd yang telah menjadi pelatih futsal sejak tahun 2019 hingga saat ini. Bapak Arega menyatakan bahwasannya program latihan teknik dasar futsal sudah diberikan pada peserta ekstrakurikuler. Akan tetapi teknik dasar *passing* menjadi kesalahan yang sering terjadi dalam

melakukan teknik dasar futsal hal itu diduga karena kurangnya variasi program latihan teknik dasar *passing*. Berdasarkan hasil dari wawancara dan pengamatan, maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 04 Rejang Lebong, Kota Curup, masih kurang baik dan banyak terjadi kesalahan dalam pelaksanaannya sehingga perlu untuk ditingkatkan. Dalam upaya menangani permasalahan itu maka diperlukan suatu metode untuk meminimalisir permasalahan yang ada.

Beberapa hal yang diperhatikan tentang ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 04 Rejang Lebong yang paling mencolok adalah sarana pelaksanaan latihan tidak dilakukan disekolah melainkan dilakukan pada lapangan futsal yang berada diluar sekolah karena tidak tersedia lapangan futsal disekolah melainkan hanya disediakan gawang kemudian sesekali dimainkan dilapangan basket yang ditambahkan garis sesuai dengan lapangan futsal apabila kebagian jadwal kosong untuk pemakaian lapangan sehingga siswa hanya mendapat jatah latihan 1 kali dalam seminggu di lapangan futsal luar sekolah, saat peserta ekstrakurikuler futsal menjalankan sesi latihan, saya perhatikan masih ada beberapa siswa yang belum mampu mengatur *power* saat melakukan *passing* sehingga bola yang ditendang masih sering terlalu lemah dan terlalu kuat, kekuatan antar tendangan kaki kanan dan kaki kiri tidak seimbang sehingga menyulitkan siswa untuk melakukan *passing* pada saat berada di posisi yang tidak mendukung untuk kaki utamanya melakukan *passing*, kemudian masih minimnya pola permainan dan belum memahami strategi menyerang atau bertahan serta kurang terjalannya kerja sama tim yang tinggi,

dan masih belum menguasai teknik dasar permainan futsal oleh peserta ekstrakurikuler tersebut.

Berdasarkan dari uraian permasalahan diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Keterampilan Dasar Bermain Futsal Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Rejang Lebong Melalui Ekstrakurikuler Futsal”. Selama ini peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN 04 masih kurang menguasai teknik dasar permainan futsal dan belum terdapat penelitian tentang tingkat keterampilan dasar bermain futsal di SMA N 04 Rejang Lebong. Sehingga penelitian ini memfokuskan kepada peserta ekstrakurikuler futsal di Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Rejang Lebong.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka bisa diidentifikasi berbagai masalah yang masih terdapat pada *team* futsal Sekolah Menengah Atas 04 Rejang Lebong yaitu:

1. Teknik dasar yang sering menjadi masalah adalah *passing* karena masih kurang variasi program latihan pada teknik *passing*.
2. Belum terkontrolnya *power* para pemain dalam melakukan tendangan *passing* sehingga membuat arah bola tidak menentu dan memudahkan lawan untuk merebut bola.
3. *Power* tendangan *shooting* pemain futsal saat melakukan tendangan ke arah gawang masih lemah, sehingga memudahkan *keeper* lawan untuk menahan bola.

4. Peserta ekstrakurikuler belum menguasai teknik keterampilan dasar futsal seperti (*passing ,dribbling, controlling, dan shooting*).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini dapat lebih fokus terhadap masalah yang ada. Peneliti hanya memfokuskan masalah pada keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 04 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana tingkat keterampilan dasar bermain futsal sekolah menengah atas negeri 04 rejang lebong melalui ekstrakurikuler futsal?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengkaji tingkat keterampilan dasar bermain futsal sekolah menengah atas negeri 04 rejang lebong melalui ekstrakurikuler futsal.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, peneliti mengharapkan ada manfaat yang dapat diambil, yaitu :

1. Manfaat teoritis

Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Rejang Lebong.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pembina

- 1) Dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam menjalankan program latihan futsal.
- 2) Dapat memberi informasi kepada pembina untuk dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain futsal pada peserta ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas 04 Rejang Lebong.
- 3) Dapat mendukung untuk penyediaan sarana dan prasarana pada ekstrakurikuler futsal.

b. Bagi Peserta

Agar dapat menguasai dan memahami tentang keterampilan dasar futsal yang baik.

c. Bagi Peneliti

- 1) Agar mendapat pengalaman serta pengetahuan yang bermanfaat dalam melakukan penelitian.
- 2) Dapat memberikan jawaban yang efektif dan konkrit dalam permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian.